

## ABSTRACT

Resource orchestration is considered important to reinforce performance so that it can become support for innovation in an institution. The challenge in the practice of resource orchestration is to find effective mechanisms on how to manage resources effectively within an institution. Limited studies have been found on the topic of resource orchestration. To answer these challenges, more research are needed to explore resource orchestration mechanisms to improve innovation performance, through antecedents, processes and outcomes. This study focuses on resource orchestration mechanisms in relation to social capital, community resilience and operational capabilities on innovation performance. Further, this study discusses two roles of the mediator as variables, which are community resilience and operational capability in the resource orchestration. In addition, the complexity of the relationship among variables is also a concern in this study. On the other hand, the context in this research relates to the issue of environmental change.

With four hypotheses as the focus, this study aims to examine the relationship among social capital, community resilience and operational capability on innovation performance. This study uses a quantitative approach, supported by a qualitative approach. The sample in this study were 132 Kampung Tangguh Nusantara (KTN) organizations in the Yogyakarta and Solo Raya regions. Data analysis was conducted using General Linear Models (GLM) with the MANOVA test and linear regression.

The results of the research showed that hypotheses 1 to 4 are "supported". This study reveals that social capital, community resilience and operational capabilities had a simultaneous influence on innovation performance. Furthermore, the results of the study showed that there was a significant influence on the relationship between sub-variables. Community resilience and operational capability became a mediation to the relationship between social capital and innovation performance, while operational capability became a mediation to the relationship between community resilience and innovation performance. The results also revealed that the characteristics of the regional classification showed an impact on the relationship between social capital and innovation performance.

**Keywords:** Resource orchestration, social capital, community resilience, capability operational, innovation performance

## INTISARI

Orkestrasi sumber daya dipandang penting untuk menunjang kinerja sehingga dapat menjadi dukungan untuk berinovasi. Tantangan pada praktik orkestrasi sumber daya adalah untuk menemukan mekanisme secara efektif tentang bagaimana manajemen menggerakkan dan menata sumber daya dalam sebuah institusi. Dalam keterbatasan kajian tentang orkestrasi sumber daya dan sekaligus untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan penelitian untuk mengeksplorasi mekanisme orkestrasi sumber daya untuk meningkatkan kinerja inovasi, melalui *anteseden*, proses dan *outcomes*. Penelitian ini memiliki fokus pada mekanisme orkestrasi sumber daya dalam hubungan modal sosial, ketahanan komunitas, kapabilitas operasional pada kinerja inovasi. Lebih mendalam lagi, penelitian ini membahas peran mediator, yaitu ketahanan komunitas dan kapabilitas operasional, dalam mekanisme orkestrasi sumber daya tersebut. Selain itu, kompleksitas hubungan antarvariabel juga menjadi perhatian dalam penelitian ini. Di sisi lain, konteks dalam penelitian ini berkaitan dengan isu perubahan lingkungan.

Dengan empat hipotesis yang menjadi fokus, penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan modal sosial, ketahanan komunitas dan kapabilitas operasional pada kinerja inovasi. Kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan didukung oleh pendekatan kualitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 132 organisasi Kampung Tangguh Nusantara (KTN) di wilayah Yogyakarta dan Solo Raya. Analisis data dilakukan menggunakan *General Linear Models* (GLM) dengan uji MANOVA, dan regresi linear.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis 1 sampai dengan 4 “terdukung”. Penelitian ini mengungkapkan bahwa modal sosial, ketahanan komunitas dan kapabilitas operasional memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja inovasi. Lebih jauh lagi, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada hubungan sub variabel. Ketahanan komunitas dan kapabilitas operasional memediasi hubungan modal sosial dengan kinerja inovasi, sedangkan kapabilitas operasional memediasi hubungan ketahanan komunitas dengan kinerja inovasi. Hasil analisis juga mengungkapkan bahwa karakteristik klasifikasi wilayah berpengaruh pada hubungan modal sosial dengan kinerja inovasi.

**Kata Kunci:** Orkestrasi sumber daya, modal sosial, ketahanan komunitas, kapabilitas operasional, kinerja inovasi